

Asuransi Pertanian di Italia dan Prancis

Tujuan dari makalah ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan asuransi tanaman di Prancis dan di Italia. Negara-negara tetangga ditandai dengan perubahan

sistem asuransi dari dana publik untuk kebijakan swasta yang disubsidi.

Meskipun taruhannya terkait dengan asuransi tanaman - reformasi CAP, ukuran pasar, Implikasi dari pemerintah -, beberapa studi telah ditarik pada topik ini. Itu literatur di bidang keuangan dan ekonomi pertanian memungkinkan untuk membangun dua tahap model empiris yang menghitung elastisitas permintaan untuk asuransi tanaman, dan mendefinisikan penentu utamanya. Tampaknya Prancis dan Italia hadir asuransi sejenis sistem dalam hal produk dan kemampuan untuk mengganti kerugian. Namun, petani

kepekaan terhadap asuransi yang paling kontras di Pegunungan Alpen. Hal ini menyebabkan diskusi

tentang penciptaan pasar asuransi pada skala Eropa. Manajemen risiko di bidang pertanian dan peran asuransi lama menjadi pusat perhatian bagi para peneliti dan pembuat kebijakan. Sebuah tinjauan literatur pada subjek secara konsisten menunjukkan kegagalan pasar swasta untuk komprehensif (multiperil) asuransi pertanian dan ketidaksinambungan dalam tidak adanya masyarakat intervensi. Bahkan dengan dukungan publik yang kuat, permintaan asuransi tidak sering setinggi bisa diharapkan.

Alasan kegagalan tersebut biasanya ditemukan dalam menyediakan atau kondisi permintaan.

Di sisi penawaran, masalah yang paling dieksplorasi adalah asimetris dan tidak lengkap Informasi (Chambers 1989; Miranda 1991; Mahul 1999; Hanya, Calvin dan Quiggin 1999; Bourgeon dan Chambers, 2003), dengan masalah yang dihasilkan adverse selection, moral hazard dan risiko sistemik. Ini dapat menimbulkan hambatan paling serius terhadap munculnya komprehensif industri asuransi tanaman swasta, independen. Terutama karena karakter sistemik risiko hasil, reasuransi menjadi sangat mahal. Tanpa subsidi pemerintah atau reasuransi umum, asuransi lulus biaya tinggi untuk premi petani (Doherty dan Dionne 1993; Miranda dan Glauber 1997; Mahul 2001).

Di sisi permintaan, ketidakmampuan petani untuk menilai justru manfaat yang diperoleh

dari asuransi pertanian sering dikutip sebagai salah satu alasan yang mungkin untuk permintaan yang terbatas (Garrido dan Zilberman 2008). Penjelasan lain

untuk kepentingan terbatas dalam asuransi tanaman multiperil adalah bahwa struktur organisasi pertanian adalah seperti yang petani dapat menggunakan instrumen swasta lainnya - seperti diversifikasi produk, kredit, pasar keuangan, dan sebagainya - untuk mengelola risiko dan karena itu potensi permintaan asuransi tanaman lebih rendah dari biasanya percaya (Wright dan Hewitt 1994). Kita bisa juga mempertimbangkan bahwa intervensi pemerintah besar-besaran di negara maju mungkin juga kerumunan keluar pasar swasta. Pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi pembelian petani asuransi tanaman sangat penting untuk mengevaluasi keandalan dan profitabilitas program asuransi dan berkaitan dukungan publik (Goodwin dan Smith 1995). Terlepas dari pentingnya, permintaan untuk asuransi tanaman telah mendapat sedikit perhatian dalam literatur empiris, terutama ditujukan untuk Penyelidikan difokuskan pada wilayah Amerika Utara. Gardner dan Kramer (1986); Niewoudt et al. (1985), dan Barnett et al. (1990) menemukan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan dengan asuransi merupakan faktor penting dalam menentukan permintaan untuk asuransi. Perhatian yang lebih rendah memiliki telah dikhususkan untuk kemungkinan dampak masalah keuangan di bidang ini (Enjolras dan Sentis 2011). Saat ini, untuk negara-negara Eropa kurangnya bukti empiris ini diperburuk (Capitanio dan Adinolfi, 2009). Dengan pernyataan awal ini, melakukan ini analisis kita ingin menunjukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan asuransi tanaman di Prancis dan Italia, dengan mempertimbangkan variabel baik pertanian dan keuangan (De Castro et al, 2011)

Bagian pertama dari makalah ini dikhususkan untuk presentasi dari Perancis dan Italia Sistem asuransi. Kemudian, bagian kedua memaparkan kerangka pemodelan empiris kita digunakan untuk analisis. Pilihan dari variabel dan model termotivasi dalam bagian ketiga. Keempat rincian bagian hasil. Bagian kelima akhirnya membahas implikasi hasilnya pada penciptaan pasar asuransi pada skala Eropa.

1. Sistem asuransi pertanian di Perancis dan di Italia

Sistem asuransi Prancis dan Italia di bidang pertanian telah dikembangkan selama 40 tahun sebelumnya di bawah pengawasan pemerintah dan dalam kerangka Kebijakan Pertanian Bersama Eropa (CAP). Mereka telah dikenal perkembangan serupa selama bertahun-tahun terakhir karena reformasi di pemerintahan membantu dimotivasi oleh berbagai kesempatan. Pertama, perjanjian pertanian oleh World Trade Organisasi memungkinkan untuk

mengklasifikasikan bantuan sektor publik untuk asuransi (nonkomoditas kotak kuning spesifik) di bawah de minimis kondisi (Blandford dan Josling 2007). Kedua, pengembangan bantuan untuk asuransi di Amerika Utara (Amerika Serikat, Kanada) dan Eropa Selatan (Spanyol, Italia, Yunani) memberikan sejumlah Pengalaman (Komisi Eropa 2006). Ketiga, ada kecenderungan global untuk liberalisasi kebijakan pertanian, yang cenderung untuk meningkatkan volatilitas harga pertanian dan karena itu pemaparan petani terhadap bahaya alam (Trebilcock dan Howse 2005). Oleh karena itu, bagian ini memaparkan konteks Prancis dan Italia di memasan untuk menawarkan cara interpretasi hasil utama kami.

1.1 Evolusi sistem asuransi tanaman Perancis

Sampai tahun 1964, ada program asuransi yang disponsori negara di Perancis. Setelah seri kekeringan, mekanisme ganti rugi publik disebut Dana Jaminan Nasional bencana pertanian (FNGCA) didirikan. Hal itu dibiayai bersama oleh pemerintah anggaran dan oleh pajak pada wajib polis asuransi standar yang diambil oleh petani. Menutupi bencana pertanian, yang didefinisikan sebagai "kerusakan non asuransi dari sejauh yang luar biasa karena variasi normal intens dalam bahaya alam. "The peternakan bisa menerima ganti rugi jika kerugian mereka lebih dari dua batas: 30% dari total panen mewakili paling sedikit 13% dari total produksi pertanian (Mortemousque 2007). Untuk periode 2001-2008, FNGCA yang didistribusikan sekitar 200 juta Euro setiap tahun menjadi 55.000 peternakan

(Tabel 1). Kekeringan dan es mewakili 50% dari kerusakan dan 80% dari biaya.

Itu berarti ganti rugi mencapai hampir 4.000 € untuk setiap peternakan yang terkena, tetapi terdapat berbagai

perbedaan antar daerah dan produk: daerah selatan menderita utama banjir sementara arboriculture dan vineyards sangat sensitif terhadap embun beku

Untuk mengembangkan asuransi swasta dan untuk memperluas cakupan untuk lebih luas risiko,

Departemen Perancis Pertanian memutuskan untuk memperluas jangkauan subsidi nya dari

hujan es risiko bencana lainnya. Kebijakan baru telah banyak dikembangkan mulai dari tahun 2004 ketika pemerintah Perancis mulai subsidi semua polis asuransi pada tingkat 35% dari premi (40% untuk petani muda). Dalam prakteknya, perusahaan asuransi memperluas jangkauan bahaya tertutup dan

mereka terus premi pada tingkat yang sama berkat untuk subsidi tersebut. Para petani sekarang manfaat dari fleksibilitas yang lebih baik dalam risiko manajemen karena mereka dapat memilih cakupan dan tingkat dikurangkan. Pemerintah juga dapat mengontrol intervensi dengan mendanai kebijakan ex-ante daripada membayar penggantian kerugian ex-post.

1.2 Italian sistem asuransi tanaman

Intervensi publik dalam manajemen risiko pertanian di Italia memiliki tradisi panjang. Itu "Fondo di Solidarietà Nazionale di Agricoltura" (FSN) dilembagakan pada tahun 1974 dengan bertujuan menyediakan sarana untuk petani secara efektif mengelola risiko produksi mereka. Itu Sistem telah berkembang selama bertahun-tahun dengan berbagai reformasi sampai saat ini, ketika Italia memiliki menerima pedoman Masyarakat Eropa untuk bantuan negara di sektor pertanian tentang kompensasi untuk kerusakan dan subsidi premi asuransi, dengan masalah di 2004 Dekrit Legislatif n ° 102 pada tanggal 29 Maret. Keputusan mendefinisikan baru

aturan operasional untuk FSN dan disiplin pada alat keuangan untuk manajemen risiko dan

insentif permodalan dalam mendukung perusahaan pertanian.

Italia FSN terdiri dari dua layanan pasokan yang berbeda: pembiayaan asuransi pembayaran kebijakan dan ex-post, meskipun prinsip umum ini tunduk pada banyak pengecualian yang akan dijelaskan dalam paragraf berikut. Hukum melembagakan FSN menyatakan bahwa, dalam kasus peristiwa luar biasa terjadi, petani berhak atas kompensasi atas kerugian yang diderita. Disiplin bantuan kompensasi belum banyak berubah dari waktu ke waktu. Untuk mengaktifkan kompensasi, status biasa acara harus diakui secara resmi oleh Pemerintah Pusat. Untuk tujuan ini, ketika peristiwa buruk terjadi (paling sering kekeringan, banjir dan akhir frost) yang terlibat Pemerintah daerah mengajukan permohonan kepada Departemen Pertanian yang, setelah penilaian tingkat sebenarnya dari kerusakan, masalah keputusan yang berjudul petani untuk meminta kompensasi. Kompensasi tersebut kemudian dibayar berdasarkan berbagai kriteria yang ditentukan oleh Departemen Pertanian, sebagian besar tergantung pada ketersediaan dana, bukan pada sejauh sebenarnya kerusakan. Sebagai soal fakta, selama bertahun-tahun telah terjadi lebih hubungan yang lemah antara kerugian aktual dan kompensasi dibayar. selain itu kompensasi biasanya dibayar beberapa tahun setelah terjadinya merusak acara. Kelemahan ini, ditambah dengan ketidakpastian biaya anggaran karena kompensasi expost

(Tabel 2), telah menyebabkan beberapa upaya menggeser sebagian besar intervensi dari FSN terhadap subsidi untuk asuransi tanaman.

. Kerangka pemodelan empiris

Model teoritis yang paling banyak digunakan analisis ketidakpastian pada ekonomi perilaku yang disebut kerangka utilitas yang diharapkan. Hal ini didasarkan pada definisi Struktur agen individu preferensi atas lotere, (L). Dalam pandangan ini, 'kerusakan' disebabkan oleh adanya ketidakpastian bisa, pada prinsipnya, diukur dengan risiko premium, $RP(X, p)$, yang didefinisikan sebagai perbedaan antara hasil yang diharapkan lotere, $E(X, p)$ dan setara kepastian, $C(X, p)$. Perhatikan bahwa premi risiko adalah fungsi dari seluruh distribusi hasil dan itu tergantung pada struktur penuh preferensi. Meskipun dimungkinkan, pada prinsipnya, untuk mengukurnya untuk individu tertentu menghadapi prospek berisiko mengingat yang probabilitas distribusi diketahui, dan dengan asumsi struktur diberikan preferensi, maka hampir mungkin untuk memperkirakan dengan cara kredibel teoritis konsisten dari diamati pilihan: ada hanya akan pernah cukup data untuk dapat mengidentifikasi baik struktur preferensi dan distribusi probabilitas. Yang diharapkan kerangka utilitas telah digunakan juga untuk memberikan formal